

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan tentang gambaran dukungan sosial keluarga terhadap *Skizofrenia*, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa gambaran dukungan sosial keluarga terhadap *Skizofrenia* sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Skizofrenia

Subjek S sudah mendapatkan dukungan sosial keluarga dari lingkungan sekitar sudah cukup seperti mendapatkan dukungan emosional (Kasih sayang, Kepedulian, & Perhatian) selama dirawat jalan di rumah. S merasa disayangi ibunya karena selalu membujuk S saat tidak mau makan dan minum obat dan menyuapi makan maupun memberikan dukungan semoga cepat sembuh dari penyakitnya. Selanjutnya S merasa masih banyak orang yang peduli terhadapnya terutama keluarganya sendiri saat mengingatkan S untuk segera minum obat. Selain itu, S juga merasa diperhatikan oleh keluarga maupun tetangga di sekitar tempat tinggal S.

Keluarga S sudah memberikan dukungan penilaian seperti mendengarkan keluhan S selama menjalani pengobatan di Rumah Sakit Jiwa, menuruti kemauan S dan membuat S nyaman saat tinggal bersama keluarga sehingga S merasa lebih dihargai oleh orang di sekitarnya serta menerima makanan dari orang lain walaupun makanan itu tidak terlihat enak seperti makanan yang dimakan biasanya setidaknya terima saja dan

tidak mengeluh kepada orang itu. Merasakan dukungan instrumental berupa bantuan langsung dari lingkungan sekitar dalam menjalani perawatan di rumah. S mendapatkan bantuan langsung dari lingkungan sekitarnya seperti ayah, ibu dan kakak. Dukungan informatif bahwa S sudah mendapatkan nasehat dari keluarga terkait mengikuti prosedur pengobatan seperti rutin kontrol ke Rumah Sakit Jiwa, minum obat teratur setiap harinya dan S diharapkan untuk lebih terbuka terhadap orang disekitarnya terutama keluarga mengenai kondisi dan perasaan yang sedang dirasakan. Keluarga S sendiri juga mendapatkan beberapa dukungan dari orang yang tinggal disekitar rumah S yaitu tetangganya yang berusaha membantu dan memberikan semangat kepada keluarga S supaya tidak merasa sendiri dalam menghadapi kondisi S yang sedang memburuk ataupun saat mengamuk tetangga juga selalu memperhatikan perkembangan dari penyakit S setelah dilakukan pengobatan di tempat-tempat berbeda mulai dari di ruqiah, pergi ke dukun kampung maupun ke RSJ tempat yang sudah pernah dikunjungi S sebelumnya sehingga tetangga sering menawarkan tempat berobat untuk S kepada keluarga dan keluarga juga sering cerita-cerita kepada tetangga terkait keluhannya seperti kemana lagi bagusnya S ini berobat supaya penyakitnya bisa sembuh.

Dari hasil penelitian dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 dukungan sosial keluarga yang diterima oleh penderita *Skizofrenia* di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

karena memenuhi semua indikator dari aspek-aspek dukungan sosial tersebut di antaranya yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Hal tersebut juga di perkuat dengan adanya rasa peduli dan perhatian dari orang lain/tetangga selama keluarga merawat S baik di rumah sakit jiwa maupun di rumah. Tetangga juga peduli dengan kondisi S dan bahkan sering memberikan solusi dan nasehat kepada keluarga S saat merasa kesulitan menghadapi kondisi penyakit S yang semakin hari semakin memburuk sehingga berulang kali menyarankan keluarga untuk membawa S pergi berobat ke tempat yang belum pernah dikunjungi berharap penyakit S bisa sembuh akan tetapi hasilnya tetap sama tidak ada perubahannya dengan berobat di tempat yang sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal kepada berbagai pihak guna mewujudkan hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi banyak orang dan hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan untuk keilmuan. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Subjek diharapkan untuk mengikuti semua prosedur pengobatan seperti rutin kontrol dan konsultasi dengan dokter ke Rumah Sakit Jiwa, minum obat teratur sesuai arahan dari dokter dan tidak mengonsumsi makanan atau minuman yang berpantang dengan penyakit yang di derita subjek supaya keadaan fisik dan mental subjek membaik/mencegah kekambuhan.

Subjek juga diharapkan untuk lebih terbuka kepada orang lain terutama keluarga mengenai kondisi dan perasaan yang sedang dirasakan.

2. Bagi orang tua atau keluarga

Anggota keluarga diharapkan untuk dapat senantiasa memberikan dukungan demi kesembuhan subjek, misalnya dengan mengingatkan atau mengajak subjek kontrol ke Rumah Sakit Jiwa dan menyuruh minum obat setiap harinya jangan biarkan terputus kalau terputus bisa saja penyakit subjek kambuh kembali dan terpaksa subjek mengkonsumsi obat mulai dari awal lagi sehingga obat yang di minum sebelumnya menjadi sia-sia.

Keluarga juga diharapkan berusaha menjadi orang yang selalu ada untuk subjek maupun dipercaya subjek saat menceritakan kondisi dan perasaannya ketika subjek memiliki masalah yang tidak bisa dipecahkan dan menyarankan subjek dalam memberikan solusi apa yang bagus untuk permasalahan yang ini karena setiap individu pasti membutuhkan seseorang untuk menjadi pendengarnya.

3. Bagi masyarakat yang sudah terdampak dengan penyakit *Skizofrenia*

Penyakit *skizofrenia* bukan aib dan penyakit menular, sehingga penderita dan keluarganya tidak harus dikucilkan, penerimaan yang baik dari lingkungan merupakan salah satu terapi yang efektif bagi penderita. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dan kondisi yang kondusif untuk memahami keadaan penderita maupun membuat dirinya merasakan diterima dan dihargai di lingkungan masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Tema mengenai *Skizofrenia* beserta ruang lingkupnya masih cukup luas untuk dijadikan bahan penelitian, karena penelitian ini masih banyak memiliki kelemahan dan kekurangan, keterbatasan data dan waktu, serta keterbatasan metode yang digunakan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. R., & Anwar, Z. (2013). Relaps pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 53-65. <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60>
- Ariananda, R. E. (2015). *Stigma Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia* (Doctoral dissertation). Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berglund, N., Vahlne, J. O., & Edman, A. (2002). Family intervention in schizophrenia. *Journal of Social Psychiatry*, 38, 116-121.
- Brugha, T.S. (1995). *Social Support and Psychiatric Disorder: Research findings and guidelines for clinical practice*. New York: Cambridge University Press
- Charlson, F. J., Ferrari, A. J., Santomauro, D. F., Diminic, S., Stockings, E., Scott, J. G., McGrath, J. J., & Whiteford, H. A. (2018). Global Epidemiology and Burden of Schizophrenia: Findings From the Global Burden of Disease Study 2016. *Schizophrenia Bulletin*, 44(6), 1195-1203. <https://doi.org/10.1093/SCHBUL/SBY058>
- Coutts, dkk. (2005). *Applied Social Psychology Understanding and addressing Social and Practical Problems*. USA: Sage Publication.
- Darsana, I.W., & Suariyani, N.L.P. (2020). Trend Karakteristik Demografi Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali (2013-2018). *Arc. Com. Health*. 7(1). 41-51.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2020 Edisi 2021. Padang; 2021.
- Fiona, K. (2013). Pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup penderita skizofrenia. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Universitas Airlangga*, 2(3), 106-13.
- Gottlieb. (2000). *Social support strategies guideness for mental health*. New York: Sage Publication.
- Guyton and Hall. (2011). *Medical Physiology 12th Edition*. Philadephi. Elsevier. ISBN: 9781437726749.
- Herdiansyah, H. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Seni dalam Memahami Fenomena Sosial*. Yogyakarta: Greentea Publishing.

- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta ; Salemba Humanika.
- Isnawati, Dian., & Suhariadi, Fendy. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun pada Karyawan PT. Pupuk Kaltim.
- Keliat, B.A, et al. (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas : CHMN (Basic Course)*. Jakarta : EGC.
- Kemenkes RI. (2018) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154-165).
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kendall & Mattson. (2011). *Linking Health Communication with Social Support* Chapter 6. Kendall Hunt Publishing Co.
- Kumalasari, D. D, (2004) Teknik Pembenihan Ikan Maanvis (*Pteroplzylum scalare*) Pada Kelompok Tani Mina Makmur Desa Bendil Jati Wetan Kecamatan Sumber Gempol Tulung Agung. Tugas Akhir D3 thesis, UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Mahon, dkk. 2004. Social Support and Positive Health Practiices in Early Adolescents: A Test of Mediating Variables. *Clinical Nursing Research*, 13(3), 217.
- Mashudi, S. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Skizofrenia*. Surabaya : CV. Global Aksara Pres.
- Maslim, R. (2013). *Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Unika Atmajaya.
- Mattson's, 2011. *Linking Health Communication with Social Support*. Kendall Hunt Publishing, Junker, Shutterstock, Inc.
- Miles,M. B. &Huberman,A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis.A Sourcebook of New Methods. 2nd ed. California: Sage*
- Maziyah, F. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban. *Undergraduate Thesis*. <https://etheses.uin-malang.ac.id/1243/>

- Mohammadi, E., Asgarizadeh, G., Bagheri, M. (2018). The Role Of Perceived Social Support and Aspects of Personality in The Prediction of Marital Instability: The Mediating Role of Occupational Stress. *International Journal of Psychology*, 12, 1. 162-185.
- Nevid, J., S., Rathus, S., A., & Greene, B., (2003). *Psikologi Abnormal*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Nurhidayati, N., & Nurdibyanandaru, D. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Esteem pada Penyalahguna Narkoba yang Direhabilitasi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 3(03), 52-59.
- O'Brien, P. G. (2013). Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikiatrik : Teori & Praktik. Jakarta: EGC.
- Patel, K. R., Cherian, J., Gohil, K., & Atkinson, D. (2014). Schizophrenia: overview and treatment options. P & T : A Peer-Reviewed Journal for Formulary Management, 39(9), 638-645.
- Poerwandari, E Kristi. 2005. *Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Prabowo, E. (2014). *Faktor-Faktor Penyebab Skizofrenia*. Diakses pada tanggal 25 September 2020 dari [core .ac.uk.download.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf)
- Rades, M dan Anggraeni J. W. (2016). Skizoafektif Tipe Campuran. *Jurnal Medula Unila* 5(2).
- Renwick, L., Susanti, H., Brooks, H., Keliat, B.-A., Bradshaw, T., Bee, P., & Lovell, K. (2023). Culturally adapted family intervention for people with schizophrenia in Indonesia (FUSION): a development and feasibility study protocol. *Pilot and Feasibility Studies*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.1186/s40814-023-01280-8>
- Samsara, Anta. (2018). *Mengenal Skizofrenia: National Institute of Mental Health (NIMH), Amerika Serikat*, Terjemahan oleh Anta Samsara. Jagat Jiwa Publisher
- Sarafino, E. P. & Smith T. W. (2010). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. & Smith T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction 7th*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sebayang, A. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan dengan Tingkat Kekambuhan Gangguan Jiwa Puskesmas Sepatan dan Kedaung Tangerang Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 723732. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i6.179>

- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, S.M. (2009). *Pengaruh Dukungan Sosial Dari Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Di Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil*. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sitawati, dkk (2022). *Mendampingi orangtua dengan skizofrenia*. Airlangga University Press : Surabaya.
- Stuart, G.W. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*, ed 5. EGC, Jakarta
- Suciati, Ni Made Ari. (2019). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Tak Sosialisasi Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Untuk Mengatasi Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia Tahun 2019*. (Diploma thesis). Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan
- Sugiyono. (2007) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo. (2017). *Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Taylor, dkk. 2004. Culture and Social Support: Who Seeks It and Why? *Journal of Personality and Social Psychology*, 87(3), 354-355.
- Tola, B., & Immanuel, N. L. (2015). Dukungan Sosial dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4(1), 7-11.
- Trifu, S. C., Kohn, B., Vlasie, A., & Patrichi, B.-E. (2020). Genetics of schizophrenia (Review). *Experimental and Therapeutic Medicine*, 20(4), 3462–3468. <https://doi.org/10.3892/etm.2020.8973>
- Varcarolis, E. M., & Helter, M. J. (2010). *Foundation of Psychiatric Mental Health Nursing a Clinical Approach (6th ed)*. United States of America: Sauders Elsvier
- Videbeck, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Videbeck, S. L. (2020) *Psychiatric-Mental Health Nursing*. 8th edn, Wolters Kluwers. 8th edn. Edited by D. Murphy and L. Gray. China: Wolters Kluwers.
- WHO. (2022). Mental Health. Diakses pada 24 Februari 2023, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>
- Weiss, R. S. (1974). The provision of social relationship. In Z. Rubin (Ed.), *Doing unto others* (pp. 17-28). New Jersey: Prentice-Hall. Inc.

- Yosep, I., (2010). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yosep, H., & Sutini, T. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing*. Bandung: Refika Aditama.
- Yudhantara, D.S., & Istiqomah, R. (2018). *Sinopsis Skizofrenia Untuk Mahasiswa Kedokteran*. Malang : UB Press.
- Yunita, A., Isnawati, I. A., & Addiarto, W. (2020). *Buku Ajar Psikoterapi Self Group Pada Keluarga Pasien Skizofrenia*. Takalar : Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.

